

Nama : Selvidar Armalia

NPM : 2313031014

Kelas : 2023 A

Pertemuan 13

TELAAH JURNAL

1. ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PT. HASJRAT MULTIFINANCE MANADO 2012
2. EVALUASI PENYAJIAN PELAPORAN AKTIVA TETAP UNTUK MENINGKATKAN PENGAWASAN KELEMBAGAAN PEMERINTAH

-
- Pandangan saya terhadap kedua jurnal tersebut menunjukkan bahwa keduanya sama-sama menekankan pentingnya pengelolaan dan pelaporan aktiva tetap yang sesuai standar akuntansi, namun dengan fokusnya yang berbeda.
 - Jurnal ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PT. HASJRAT MULTIFINANCE MANADO 2012 menyoroti bahwa dalam praktik perusahaan masih sering terjadi tidak konsisten dalam penentuan harga perolehan, penyusutan, hingga penghentian aset. Hal ini bertentangan dengan teori akuntansi (PSAK 16) yang menekankan bahwa aktiva tetap harus diakui, diukur, dan disusutkan secara sistematis dan konsisten. Ketidaksesuaian ini dapat berdampak pada ketidakakuratan laba, karena secara teori beban penyusutan sangat memengaruhi laba perusahaan.
 - Sementara itu, jurnal EVALUASI PENYAJIAN PELAPORAN AKTIVA TETAP UNTUK MENINGKATKAN PENGAWASAN KELEMBAGAAN PEMERINTAH melihat dari perspektif sektor publik, dimana permasalahan utama terletak pada kelemahan sistem pelaporan dan kurangnya transparansi, terutama terkait pengungkapan penyusutan. Padahal secara teori akuntansi berbasis akrual, penyusutan merupakan komponen penting untuk mencerminkan nilai aset yang sebenarnya dan meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan.
 - Secara argumentatif, kedua jurnal ini sejalan dengan teori bahwa aktiva tetap tidak hanya soal pencatatan, tetapi juga menyangkut keandalan informasi, pengendalian internal, dan transparansi. Jika pengelolaan dan pelaporannya tidak sesuai standar, maka akan berdampak pada kualitas laporan keuangan dan keputusan yang diambil.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lemahnya pengendalian internal dan sistem informasi dapat menjadi penyebab utama terjadinya kesalahan pencatatan maupun pelaporan aset.

- Tambahan poin penting lainnya adalah dari perspektif manajerial dan kebijakan, dimana pengelolaan aktiva tetap yang kurang baik dapat menyebabkan inefisiensi penggunaan aset, bahkan pemborosan anggaran (terutama di sektor pemerintah). Hal ini tidak sesuai dengan teori manajemen aset yang menekankan optimalisasi pemanfaatan dan pengawasan aset secara berkelanjutan.
- Oleh karena itu, baik sektor swasta maupun pemerintah perlu memperkuat penerapan standar akuntansi, meningkatkan kualitas sistem pelaporan, serta melakukan pemeriksaan secara berkala agar informasi aktiva tetap benar-benar akurat, relevan, dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.